

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dan kota Pariwisata. Jumlah pendatang yang terus meningkat pada setiap tahun memberikan dampak yang besar terhadap angka pertumbuhan kendaraan di Yogyakarta. Hal ini secara langsung akan menimbulkan permasalahan-permasalahan pada transportasi yang berupa kemacetan, antrian, kecelakaan dan lain-lain pada simpang jalan di Yogyakarta. Ruas Jalan Magelang merupakan salah satu ruas jalan yang menghubungkan berbagai tujuan transportasi seperti perkantoran, pusat perbelanjaan, tempat ibadah, sekolah dan kampus serta pariwisata. Permasalahan yang terjadi pada ruas Jalan Magelang adalah kemacetan, salah satunya adalah pada simpang Jalan Magelang KM 5.

Simpang Jalan Magelang KM 5 merupakan salah satu simpang yang banyak dilintasi oleh pengguna jalan. Permasalahan kemacetan yang terjadi pada simpang Jalan Magelang KM 5 terjadi pada saat jam sibuk terutama pada pagi hari dan sore hari. Hal ini disebabkan karena banyaknya pengguna lalu lintas yang melintasi simpang ini untuk menuju ke arah kota Yogyakarta maupun yang menuju ke arah Ring Road. Selain itu juga permasalahan yang terjadi pada simpang jalan ini adalah pada kaki simpang barat dan timur mempunyai satuwaktusiklus yang samasehingga sering menimbulkan konflik lalu lintas pada arah barat ke arah timur atau sebaliknya. Simpang Jalan Magelang KM 5 merupakan salah satu lokasi yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas. Pengguna lalu lintas pada simpang Jalan Magelang KM 5 sangat bervariasi mulai dari mobil pribadi, sepeda motor, angkutan umum serta kendaraan berat seperti bus besar atau bus pariwisata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka akan dilakukan analisis dan evaluasi mengenai kinerja simpang bersinyal Jalan Magelang KM 5. Hal ini

dilakukan sebagai upaya dalam menemukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan lalu lintas yang terjadi pada simpang Jalan Magelang KM 5, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada pengguna simpang jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana kinerja simpang bersinyal Jalan Magelang KM 5 eksisting jika dianalisis dengan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI,1997)?
2. Apabila kinerja yang dihasilkan kurang baik, bagaimana cara meningkatkan kinerja simpang tersebut?
3. Bagaimana kinerja simpang bersinyal Jalan Magelang KM 5 pada tahun 2022 berdasarkan standar MKJI 1997?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kinerja simpang bersinyal Jalan Magelang KM 5 eksisting dengan metode MKJI 1997.
2. Menentukan pemecahan masalah yang tepat pada simpang jalan bersinyal tersebut berdasarkan MKJI 1997.
3. Mengetahui kinerja simpang bersinyal Jalan Magelang KM 5 pada tahun 2022 berdasarkan standar MKJI 1997.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta dan instansi terkait dalam mengoptimalkan kinerja simpang bersinyal Jalan Magelang KM 5 agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna jalan yang cenderung meningkat pada setiap tahunnya.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus mampu memperjelas masalah sesuai dengan tujuan penelitian dan agar pembahasan tidak meluas, maka dibuat batasan-batasan penelitian yang mencakup hal-hal berikut ini.

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di simpang bersinyal Jalan Magelang KM 5 Yogyakarta.
2. Pengambilan data dilakukan selama 12 jam saat cuaca cerah pada hari senin dan minggu pada pukul 06.00-18.00 WIB.
4. Pengambilan data dilakukan pada volume lalu lintas seluruh lengan dan pengguna kendaraan bermotor yang menyeberangi jalan.
5. Metode yang digunakan dalam penelitian kinerja simpang bersinyal ini menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

